REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset yang dipakai ialah penelitian lapangan dengan memakai metode kualitatif dengan ilmu bimbingan konseling islam [1] Metode riset ini ialah beracuan pada pandangan post positivisme, dipakai untuk menelaah pada keadaan obyek yang ilmiah atau lawan dari eksper. Penyusun sebagai alat kunci, teknik penemuan keterangan dilasaknakan secara triangulasi (gabungan), analisis data berkarakter induktif/kualitatif, dan perolehan riset lebih mengutamakan makna dibandingkan *generalisasi*.[2]

Menurut judul yanbg diangkat, naka dibutuhjkan pendekatan maksudnha untuk semua yang dibabas. Maksudnya membedi pemaparan yang mendalam agar diangkat diangkat, maka diperlukan pendekatan-pendekatan yang bertujuan memberikan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan yang sedang di teliti. Pendekatan yang dipakai ialah stufi kasus.[3]

B. Setting Penelitian

Setting riset berisi tempat dan waktu riset dilaksanakan.

1. Lokasi penelitian

   Dalam melakukan riset penyusun harus menetapkan tempat yang akan digunakan sebagai lokasi riset. peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di pengadilan agama kudus.

2. Waktu penelitian

   Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga perlu menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian.Dalam hal ini, peneliti merencanakan untuk bisa melaksanakan penelitian pada bulan maret tahun 2022.

---

[1] Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 9

[3] Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2017), 75

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Subyek Penelitian

Subyek riset ialah orang hang digunakan sebagai bahan data oleh penyusun agar memberi keterangan dalam penelitiannya, sehingga data tersebut dapat melengkapi dari berbagai sumber data yang telah ada sebelumnya.Dalam riset kualitatif subbyek riset ialah hakim dan mediator di Pengadilan Agama Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari data didapatkan. Sumber data dibagi menjadi dua yakni primer dan sekunder. Sumber primer ialah bahan data yang langsung memberi data terhadap pengelompok data. Sedangkan sumber data sekunder ialah bahan data yang tidak spontan memberikan informasi kepada pengumpul data. [4]

Sumber data primer bisa didapatkan dari individu yang menjadi subyek riset dengan memakai alat pengukur atau penemu data pada subyek dengan sunber informasi. Dalam hal ini penyusun akan memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan berbagai narasunber yakni Pegawai di pengadilan agama Kudus yang meliputi Hakim atau mediator serta klien yang sedang melaksanakan bimbingan mediasi atau yang sudah pernah melakukan mediasi di oengadilan agama kudus.

Sedangkan sumber data sekunder bisa disebut sumber tambahan. Bahan data tambahan bisa didapatkan dari buku, artikel, modul, jurnal yang berkaitan dengan Peran Bimbingan Konseling Dengan Pendekatan Mediasi Untuk Mengatasi Talak di pengadilan agama kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapat data yang diperlukan jadi penyusun menggunakan cara yakni:

1. Interview (Wawancara)

   Wawancara ialah cara mendapatkan informasi dari narasunber yakni dengan bercakap- cakap . [5]Wawancara dipakai sebagai langkah menemukan data jika ingin

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 104

[5] Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 165

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan persoalan yang harus dikaji dan juga jika ingin memahami hal dari partisipan lebih detail serta banyaknya respon kecil. [6]

Dalam riset ini penyusun memakai tanya jawab terorganisir. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang soalnya sudah disiapkan misalnya memakai panduan wawancara. Jadi, kegunaan penyusun bertugas bertanya dan subyek riset atau narasumber berperan menanggapi pertanyaan.

Pihak yang digali informasi nya dalam riset ialah karyawan di pengadilan utamanta mediator di kudus. Jadi akan didapatkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi secara luas dan rinci.

2. Metode Observasi

Selain wawancara data juga bisa didapatkan dengan pengamatan..pendapat Nawawi dan Martini, observasi ialah pengamatan dan penulisan secara terstruktur pada aspek yang terlihat suatu fenomena dalam obyek riset.[7]

Tipe pengamatan yang dipakai oleh penyusun ialah partisipatif atau participant, sebab penyusun ikut serta dalam keadaan dan sosial yang dicermati. Dalam riset ini penyusun melaksanakan pengamatan langsung pada langkah bimbingan dan konseling dengan pendekatan mediasi yang dilaksanakan oleh pegawai pengadilan kudus terhadap klien yang memerlukan bimbingan utamanya tentang talak. Dengan melaksanakan konseling dan bimbingan pendekatan mediasi untuk menyelesaikan persoalan cerai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengelompolan data yang djdapatkan dari dokumen atau catatan berwujud buku pedoman. Perolehan riset, laporan program serta kabar lain gang berhubungan dengan pokok persoalan. Dokumen ialah rincian kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berwujud catatan bergambar atau seni monumental individua. [8]

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137

[7] Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 168

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Penyusun menemukan sumber yang memakai dokumen, buku serta mencermati dan memahami berbagai data dengan mengelompokkan dokumentasi yang ada pada pengadilan agama kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kevalid an data dalam risst biasanya dititikberatkan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam riset kualitatif syarat utama pada data perolehan riset ialah valid, reliabel, dan obyektif.Validitas ialah derajat ketentuan antara data yang terjadi pada obyek riset denvan daya yang bisa diadukan oleh penyusun. Jadi data yang valid ialah data yang tidak beda dari yang diadukan penyusun dengan yang didapatkan dari obyek riset. [9]

Uji keabsahan data bermaksud untuk memberi bukti bahwa data yang diperoleh oleh penyusun sesuai dengan yang ada pada lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, obyektif serta bisa terjamin keabsahannya, sehingga penyusun memakai teknik yakni:

1. Uji Kredibilitas

   Uji kredibilitas data atau keyakinan data perolehan riset kualitatif yakni dilaksankan dengan memperpanjang observasi, menambah intensitas riset, *triangulasi*, bertukar pikiran dengan teman , penelaahan persoalan negatif, dan *member check*.[10]
2. Pengujian *Transferability* (validitas eksternal / keabsahan eksternal)

   Keabsahan eksternal mendasari pada seberapa banyak hasil riset dapat dijabarkan pada persoalan lain. Meskipun dalam riset kualitatif mempunyai karakter tidak terdapat simpulan yang pasti bisa disebutkan mempunyai keabsahan pada persoalan lain selama nasalab tersebut mempunyai isi yang sama.
3. Pengujian *Depenability* (Reliabilitas / keajegan)

   Keajegan ialah kerangka yang mendasaru seberapa bangmyak riset selanjutnya akan menperoleh hasil yang selaras jika dilaksanakan ulang.[11]

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267

[10] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270

[11] Ben Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 175

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam riset kualitatif, uji konfirmability sama dengan depenability jadi penilaian bisa dilaksankan bebarengan. Uji konfirmability artinya menilai perolehan riset dihubungkan dengan langkah yang dilaksankan. Jika perolehan riset ialah kegunaan dari langkah riset yang dilaksankan sehingga riset sudah mencukupi ketentuan konfirmability. Dalam riset jangan sampai tidak ada namun perolehannya tersedia. [12]

G. Teknik Analisis Data

Penelaahan data ialah langkah mengelola struktur data, distrukturkan dalam suatu pola, penggolongan dan satuan penjelasan dasar. Bogdan dalam Sugiyono menjelaskan bahwa penelaahan data ialah langkah menemukan dan membuat secara terstruktur data yang didapatkan dari perolehan tanya jawab, catatan lapangan, dll jadi bisa dengan mudah dimengerti. Penelaahan data dilaksanakan dengan menstrukturkan data menerangkan data, merinci data hingga poin poin, melaksanakan sintesa, mengolah kedalam pola , mennetukan yang penting dan tidak penting dan membuat simpulan. , [13]

Dalam hal ini penelaahan data yang dipakai oleh penyusun untuk menelaah data ialah deskriptif kualitatif. Yang bermaksud untuk memaparkan kejadian sesuai dengan fakta. Penelaahan data dalam riset kualitatif dilaksanakan ketika pengelompokan data dan pasca selesai pengelompokan data dalam waktu tertentu. Dalam penelaahan data penyusun memakai teknik analisis data data di lapangan model Miles dan Huberman[14], yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas menentukan inti, memusatkan pada hal penting dan mencari tema seeta polanya. Jadi data yang sudah dikurangi akan memberi pemaparan lebih jelas dan tidak menyulitkan penyusun untuk melaksankan pengelompokan data berikutnya dan menemukannya jika dibutuhkan. [15]Reduksi data didasarkan pada data yang cukup dan relevan yang didapat pada saat penelitian dilapangan.Setelah itu, peneliti melakukan seleksi

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan memfokuskan data sesuai dengan permasalahan yang sedang di teliti, kemudian menyederhanakan dan menyusun data tersebut secara sistematis.

Uji analisis pada tahap ini dilaksanakan peneliti pada saat pelaksanaan obervasi, wawancara, hingga dokumentasi yang dilakukan di pengadilan agama Kudus. Proses analisis ini di mulai dengan mengkaji atau mempelajari data-data yang terkait dengan Peran Bimbingan Konseling Dengan Pendekatan Mediasi Untuk Mengatasi Talak di pengadilan agama kudus, yang telah terkumpul pada saat pelaksanaan observasi, wawancara yang sudah di catat dan di dokumentasikan.Data-data yang telah diperoleh kemudian di kaji dan selanjutnya di kurangi. Penyusun pada tahap berikutnya menentukan dan menetapkam data yang penting dan sesuai untuk ditampilkan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pasca data dikurangi maka tahap berikutnya ialah menampilkan data. Penampilan data dapat dilaksankan dalam wujud penjelasan singkat, bagan, kaitan antar golongan, , *flowchart* dll. Hal ini akan meringankan untuk mengerti apa yang terjadi. , membuat rancangan kerja berikutnya menurut yang sudah dimengertinya. Miles dan Huberman dalam sugiyono menjelaskan bahwa yang banyak dipakai untuk menampilkan data riset kualitatif ialah dengan teks narasi. Dalam melaksanakan display data selain dengan teks naratif juga bisa memakai grafik, metrik, *network*dan chart.[16]

Uji analisis pada tahap ini dilakukan peneliti setelah mereduksi data.Selanjutnya peneliti dapat menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti dapat menuliskan atau menceritakan data yang terkait dengan penelitiannya yang di dapatkan pada saat penelitian di lapangan, peneliti dapat menceritakan sesuai urutan peristiwa dan urutan waktu agar nantinya pembaca akan lebih mudah memahami data yang di sajikan tentang 'peran bimbingan dan konseling melalui pendekatan mediasi untuk menyelesaikan persoalan cerai dipengadilan agama Kudus'.

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Conclusion Drawing / Verification

   Pasca menguragi data dan menampilkan data maka langkah berikutnya ialah membuat simpulan dan verifikasi. Simpulan yang dijelaskan oleh penyusun harus di dukung oleh pembenaran yang sah dan tetap ketika melaksankan riset, sehingga simpulan yang dijelaskan ialah simpulan meyakinkan.

Uji analisis pada tahap ini dilaksankan peneliti setelah mereduksi data dan menyajikan data.Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan data yang dihasilkan ketika riset dilapangan yang didukung adanya bukti-bukti nyata seperti data ataupun catatan hasil wawancara dan observasi, serta dokumentasi dengan pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam riset ini diantaranya Hakim atau mediator di pengadilan agama kudus dan klien yang sedang mengikuti pelaksanaan kegiatan mediasi ataupun yang sudah pernah mengikuti pelaksanaan kegiatan mediasi di Pengadilan agama Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS